



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) MATA
PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PERSIAPAN
KEMERDEKAAN INDONESIA KELAS V SD NEGERI 055985
PEKAN SELESAL. KAB. LANGKAT**

Nurlia Ginting, M.Pd

Universitas Quality Berastagi
gintingnurlia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk menentukan implementasi pembelajaran dan untuk belajar meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor penyebab di balik masalah adalah guru tidak tepat dalam pemilihan model dalam proses pembelajaran, kegiatan pembelajaran masih pasif dan tidak menarik perhatian siswa dan motivasi siswa belum muncul dalam mata pelajaran pembelajaran IPS. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 055985 Pekan Selesai. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang menyangkal 30 siswa, sedangkan objek penelitian meningkatkan pembelajaran siswa dengan menggunakan model *Cooperative Student Type Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPS. Pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes esai dari lima pertanyaan yang terbatas pada level positif C1 dan C2. Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus kegiatan pembelajaran guru dan aktivitas siswa, dan hasil belajar yang terdiri dari ketuntasan belajar individu, ketuntasan klasikal, dan rata-rata hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis aktivitas belajar guru pada siklus pertama dari 60% meningkat menjadi 72,5% pada siklus kedua dan aktivitas siswa pada siklus pertama dari 60 meningkat menjadi 76 pada siklus kedua, ketuntasan individu telah mencapai KKM yaitu 65. Klasik siklus kelengkapan I dari 66, 67 menjadi 86,67 dan rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 63,49 menjadi 74,89. Pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS berdasarkan persiapan Persiapan Kemerdekaan Indonesia di kelas V 055985 Sekolah Dasar Pekan Selesai.

Kata kunci: Hasil Belajar, Model *Student Teams Acviehemment Division* mata pelajaran IPS



ABSTRACT

This research is a classroom action research that aims to determine the implementation of learning and to learn to improve student learning outcomes. The causal factors behind the problem are the teacher is not right in the selection of models in the learning process, learning activities are still passive and do not attract students' attention and student motivation has not yet appeared in social studies learning subjects. This research was conducted at public elementary school 055985 Pekan Selesai. The subject of the research was class V students who denied 30 students, while object research increased student learning by using the Cooperative Student Type Achievement Division (STAD) model on social studies subjects. Data collection used was the observation sheet of teacher activity, student activity and essay tests of five questions that were limited to the positive levels of C1 and C2. The data analysis technique used is the formula of teacher learning activities and student activities, and learning outcomes consisting of individual learning completeness, classical completeness, and average student learning outcomes. Based on the analysis of teacher learning activities in the first cycle from 60% increased to 72.5% in the second cycle and student activity in the first cycle from 60 increased to 76 in the second cycle, individual completeness has reached KKM which is 65. Classical completeness cycle I from 66 , 67 became 86.67 and the average student learning outcomes increased from 63.49 to 74.89. Learning by using the Cooperative Type Student Teams Achievement Division (STAD) model can improve student learning outcomes in social studies subjects on the basis of the preparation of Indonesian Independence Preparation in class V 055985 Elementary School Pekan Selesai.

Keywords: Learning Outcomes, Model Student Teams Achievement Division (STAD) and Social Studies subjects

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan seseorang, karena pendidikan mempunyai peranan dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Menurut UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Siswa sebagai subjek pendidik, dituntut supaya aktif dalam belajar mencari informasi dan mengeksplorasi sendiri atau secara berkelompok. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing kearah pengoptimalan pencapaian ilmu pengetahuan yang dipelajari. Diharapkan dalam proses pembelajaran siswa mau dan mampu mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang telah dipahami, berinteraksi secara positif antar siswa dengan siswa maupun antar siswa dan guru apabila ada kesulitan yang dapat membuat siswa tidak dapat mengetahui tentang kehidupan social.



Salah satu mata pelajaran yang dipelajari disekolah khususnya pada jenjang sekolah dasar (SD) adalah mata pelajaran IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang kehidupan social atau bermasyarakat baik dimasa lampau dan sekarang.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka untuk membuktikan kebenaran anggapan tersebut dalam penelitian ini dibatasi pada pokok bahasan Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Persiapan Kemerdekaan Indonesia di Kelas V SD Negeri 055985 Pekan Selesai.”**

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa/I kelas V SD Negeri 055985 Pekan Selesai. Yang bersifat heterogen (campuran) yaitu jumlah siswa 30 orang., dengan jumlah laki-laki 12 orang dan jumlah perempuan 18 orang. Dari 30 siswa ada 13 siswa/i yang memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimum dan ada 17 siswa/I yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum, yang diharapkan adanya Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Pokok Bahasan Persiapan Kemerdekaan Indonesia dengan Model STAD.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan di SD Negeri 055985 Pekan Selesai pada semester genap di kelas V yang berjumlah 30 siswa.

Desain Penelitian

Ada beberapa yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lajim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) Refleksi.

Alat Pengumpul Data

Pengumpulan data dilalui melalui tahap sebagai berikut

1. Observasi
2. Tes

Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis.

1. Hasil Observasi

Cara mengelola data hasil observasi.

$$HP = \frac{\text{jumlah hasil observasi}}{\text{jumlah pengamatan}}$$

Piet A. Saherti (2013:61)

dengan kriteria pencapain:

A. 81 –100% = Baik sekali



- B. 61 –80% = Baik
- C. 41 –60% = Cukup
- D. 21 – 40% = Kurang Baik
- E. 0 - 20% = Sangat Kurang

Untuk menghitung presentasi pelaksanaan pembelajaran pada siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \quad \text{Asep Jihad, Abdul Haris (2012:130)}$$

Kriteria penilainnya sebagai berikut:

- 1) Nilai = 10- 29 Sangat Kurang
 - 2) Nilai = 30- 49 Kurang
 - 3) Nilai = 50- 69 Cukup
 - 4) Nilai = 70- 89 Baik
 - 5) Nilai = 90- 100 Sangat Baik
2. Ketuntasan Hasil Belajar

Berdasarkan kriteria hasil ketuntasan yang setelah dibuat :

- a. Ketuntasan Belajar Siswa (Individu).

Ketuntasan belajar siswa (individual) dapat dihitung dengan rumus:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

(Trianto, 2009: 241)

Di mana:

- KB : Ketuntasan Belajar
- T : Jumlah Skor yang diperoleh siswa
- Tt : Jumlah Skor Total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individual) jika proporsi jawaban benar siswa mencapai nilai KKM yang ditetapkan di sekolah yaitu 65.

- b. Ketuntasan klasikal

Mengetahui persen siswa yang sudah tuntas belajar secara klasikal dapat menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\% \quad (\text{Zainal Aqib dkk, 2011:41})$$

Ket : p= presentase

Dari suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) dalam kelas tersebut $\geq 85\%$ siswa yang telah sukses belajarnya. (Depdikbud, 1998:48 dalam Trianto, 2009: 241).

- c. Rata-rata hasil belajar

Menghitung rata-rata kelas untuk data kuantitatif yang terdapat dalam suatu kelas maka dapat dihitung dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{fi} \quad (\text{Sudjana, 2005: 67})$$

Di mana :

- \bar{x} = Rata-rata
- xi = Nilai siswa`
- fi = Banyak Individu



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian siklus I ini dilaksanakan pada bulan Nopember 2021 yang dilaksanakan di SD Negeri 055985 Pekan Selesai. Subjek peneliti adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 30 orang dengan 12 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Deskripsi data hasil penelitian dalam bab ini diperoleh dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa.

1. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh guru sebagai obsever. Mulai dari awal melaksanakan tindakan pembelajaran yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) mata pelajaran IPS di kelas V pada pokok bahasan Persiapan Kemerdekaan Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari pokok bahasan Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Observasi ini dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung guna mengamati sejauh mana keberhasilan guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Observasi (pengamatan) dilakukan oleh guru kelas V SD Negeri 055985 Pekan Selesai di dalam kelas, mulai dari pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan berupa pengajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Pengamat melihat dan melakukan penilaian pada setiap tindakan yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dapat dijelaskan bahwa aktifitas pelaksanaan guru pada siklus I diperoleh 600 dengan nilai 60% berdasarkan kriteria penilaian hasil observasi pada kegiatan guru adalah berkategori cukup dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPS dalam Pembelajaran Pokok Bahasan Persiapan Kemerdekaan Indonesia di Kelas V SD Negeri 055985 Pekan Selesai, karena belum memenuhi standar ketentuan pelaksanaan pembelajaran yaitu mendapat nilai sama atau lebih 70% (kategori baik).

b. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

Dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan siswa pada siklus I diperoleh 30 dengan nilai 60 berdasarkan kriteria penilaian hasil observasi pada kegiatan siswa adalah berkategori cukup dalam Pembelajaran Pokok Pembahasan Persiapan Kemerdekaan Indonesia di kelas V SD Negeri 055985 Pekan Selesai, karena belum memenuhi standar ketentuan pelaksanaan pelajaran yaitu mendapatkan nilai sama atau lebih 75 (berkategori baik).

2. Ketuntasan Hasil Belajar siswa



a. Ketuntasan secara individu dan klasikal pada siklus I

Dapat dilihat hanya 20 siswa dari 30 siswa yang tuntas dan 10 siswa dari 30 siswa yang belum tuntas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) kelas V pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Persiapan Kemerdekaan Indonesia di SD Negeri 055985 Pekan Selesai Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa secara individu yang menyatakan bahwa siswa dikatakan tuntas secara individu apabila siswa tersebut telah mencapai nilai 65.

Dapat diketahui bahwa untuk menentukan tuntas dan tidak tuntas hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$
$$= \frac{20}{30} \times 100\%$$
$$= 66,67\% \text{ (siswa yang tuntas)}$$
$$= \frac{10}{30} \times 100\% = 33,33\% \text{ (siswa yang tidak tuntas)}$$

Bahwa 20 siswa (66,67%) yang tuntas dari 30 siswa dan 10 siswa (33,33%) dari 30 siswa yang tidak tuntas dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievemnt Division* pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Persiapan Kemerdekaan Indonesia di Kelas V SD Negeri 055985 Pekan Selesai.

Berdasarkan kriteria ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dimana satu kelas dikatakan tuntas belajar apabila di dalam kelas tersebut telah terdapat 85% siswa sudah tuntas belajar. Jadi berdasarkan analisis perhitungan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dari hasil yang diperoleh siswa maka dapat dikatakan siswa belum tuntas secara klasikal.

b. Rata-rata Nilai Siswa Siklus I

Perhitungan destribusi frekuensi hasil belajar siswa:

$$R = \text{Skor Tinggi} - \text{Skor Rendah}$$
$$= 83,33 - 29,17$$
$$= 54,16$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$
$$= 1 + 3,3 \log 30$$
$$= 1 + 3,3 (1,4771)$$
$$= 1 + 4,87413$$
$$= 5,87443 \longrightarrow 6$$

$$P = \frac{R}{K} = \frac{54,16}{6} = 9,027 \longrightarrow 10$$

Menghitung rata-rata hasil belajar siswa sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{1904,65}{30} = 63,48$$

Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 63,48 dengan menggunakan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Persiapan Kemerdekaan Indonesia di Kelas V SD Negeri 055985 Pekan Selesai.



3. Refleksi Siklus I

Berdasarkan pengamatan guru pada siklus I Pelaksanaan Pembelajaran observasi guru dalam kelas proses pembelajaran mendapatkan 60% dengan kategori cukup karena berdasarkan kriteria pelaksanaan aktivitas guru harus mencapai 70%, dan pelaksanaan aktivitas siswa 60 dengan kategori cukup, karena berdasarkan kriteria pelaksanaan pembelajaran siswa harus mencapai 75% berkategori baik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada Pokok Bahasan Persiapan Kemerdekaan Indonesia di Kelas V SD Negeri 055985 Pekan Selesai.

Berdasarkan deskripsi perbaikan siklus I maka hasil belajar siswa dari 30 siswa yang diperoleh secara klasikal mencapai 20 siswa atau sebanyak 66,67% siswa yang tuntas dan 10 siswa atau sebanyak 33,33% siswa yang belum tuntas secara klasikal. Karena berdasarkan kriteria ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal di mana suatu kelas dikatakan tuntas belajar apabila di dalam kelas tersebut telah terdapat 85% siswa yang tuntas belajar. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran IPS Pokok Bahasan

Sedangkan untuk aktivitas siswa aspek yang dilakukan refleksi pada siklus I adalah mendengarkan penjelasan guru, keaktifan menjawab pertanyaan guru, keaktifan bertanya, peningkatan aktivitas belajar, mengerjakan soal test dengan baik, memperhatikan dan mencatat penjelasan guru, ketenangan kelas saat belajar.

a. Deskripsi Hasil pembelajaran siklus II

Dari hasil yang diperoleh pada (PTK) peneliti tindakan kelas siklus I bahwa proses penerapan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Persiapan Kemerdekaan Indonesia di Kelas V SD Negeri 055985 Pekan Selesai belum mencapai ketuntasan baik ketuntasan secara individu secara klasikal dan dari hasil lembar observasi masih kurang maka dari hal tersebut dilaksanakan kembali perbaikan (PTK) penelitian tindakan kelas pada siklus II. Pada siklus II dilakukan kesiapan yang lebih matang bagi guru dan siswa.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas V pada mata Pelajaran IPS di dalam kelas selama proses penelitian berlanjut, guru kelas V melihat dan menilai setiap tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 055985 Pekan Selesai, hasil dari aktifitas guru siklus II ini mengalami peningkatan dari hasil observasi pada siklus I. observasi pada siklus II ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan tentang pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa sudah optimal dalam melaksanakan tindakan.

Dengan rumus :

$$\text{Jumlah} = \frac{\text{jumlah hasil observasi}}{\text{jumlah butir pengamatan}}$$

$$\text{Jumlah} = \frac{725}{10} = 72,5\% \text{ (Kategori Baik)}$$

Bahwa aspek yang diamati untuk kegiatan guru dari siklus I sampai siklus II dengan jumlah 600 dan presentase 60% pada siklus I dan jumlah 725 dengan presentse 72,5% pada siklus II, jadi berdasarkan kriteria penilaian hasil observasi



pada Bab II, maka hasil observasi pelaksanaan perbaikan pembelajaran untuk kegiatan guru adalah baik. Jadi berdasarkan kriteria dan pelaksanaan pembelajaran yaitu pelaksanaan pembelajaran harus mendapatkan nilai lebih atau sama dengan 70% atau minimal sudah berkategori baik.

b. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II

Pengamatan dilakukan oleh observer pada mata pelajaran IPS di dalam kelas mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan selama prosesnya penelitian berlanjut, observer akan melihat dan menilai setiap tindakan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil dari aktivitas siswa pada siklus II disajikan berikut ini:

Dengan rumus:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai siswa} = \frac{38}{50} \times 100$$

$$\text{Nilai siswa} = 76 \text{ (Kategori baik)}$$

2. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II

a. Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu dan klasikal

Bahwa siswa yang tuntas secara individu pada siklus II sebanyak 26 siswa atau 86,67% yang tuntas dari 30 siswa dan 4 siswa yang tidak tuntas atau 13,33 dari 30 siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Persiapan Kemerdekaan Indonesia di kelas V SD negeri 055985 Pekan Selesai. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa secara individu dimana seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila siswa mencapai hasil belajar atau mendapatkan nilai 65 atau memperoleh 65%.

Diperoleh bahwa 26 siswa atau 86,67% siswa dari 30 siswa yang tuntas dan 4 siswa atau 13,33% siswa yang tidak tuntas dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Persiapan Kemerdekaan Indonesia Kelas V SD Negeri 055985 Pekan Selesai. Jadi berdasarkan kriteria ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dimana satu kelas dikatakan tuntas belajar apabila kelas tersebut telah terdapat 85% siswa yang sudah tuntas belajar. Jadi berdasarkan analisis perhitungan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II dari hasil yang diperoleh siswa maka dapat dikatakan siswa sudah tuntas secara klasikal.

a. Rata-rata Nilai Siswa Siklus II

Perhitungan distribusi frekuensi hasil belajar siswa:

$$R = \text{Skor Tinggi} - \text{Skor Rendah}$$

$$= 91,67 - 45,83 = 45,84$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,4771)$$

$$= 1 + 4,87413$$

$$= 5,87443 \longrightarrow 6$$

$$P = \frac{R}{K} = \frac{45,84}{6} = 7,64 \longrightarrow 8$$

Menghitung rata-rata hasil belajar siswa sebagai berikut:



$$X = \frac{\sum fixi}{fi} \quad X = \frac{2246,75}{30} = 74,89$$

b. Pembahasan penelitian

1. Pelaksanaan pembelajaran siklus I aktivitas guru diperoleh 60% masuk kedalam kategori kurang baik, karena belum mencapai indikator baik yaitu minimal 70% dan di siklus II aktivitas guru diperoleh 72,5%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran untuk aktivitas guru dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Persiapan Kemerdekaan Indonesia Kelas V SD Negeri 055985 Pekan Selesai 5 tergolong kategori baik, dan pada kegiatan siswa diperoleh 60 masuk dalam kategori kurang baik, karena belum mencapai kategori baik yaitu minimal 75, pada siklus II aktivitas siswa diperoleh 76 dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Persiapan Kemerdekaan Indonesia kelas V SD Negeri 055985 Pekan Selesai dengan kategori Baik.
2. Berdasarkan hasil belajar siswa yang sudah dilaksanakan pada penelitian Siklus I secara Individu dan klasikal dari 30 siswa sebanyak 20 (66,67%) siswa yang tuntas dan 10 siswa (33,33%) yang belum Tuntas serta nilai rata-rata siswa 63,48 karena belum mencapai ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu 85% dan pada siklus II nilai siswa secara individu dan klasikal dari 30 siswa sebanyak 26 siswa (86,67%) siswa yang tuntas dan 4 siswa (13,33%) siswa yang belum tuntas serta nilai rata-rata siswa 74,89. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siklus II hasil belajar siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) meningkat dan tuntas secara klasikal.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan perbaikan pembelajaran maka dapat diuraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Persiapan Kemerdekaan Indonesia di kelas V SD Negeri 055985 Pekan Selesai sudah mencapai kategori baik.
2. Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Persiapan Kemerdekaan Indonesia kelas V SD Negeri 055985 Pekan Selesai pada pokok bahasan Persiapan Kemerdekaan Indonesia telah meningkat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat dikemukakan beberapa saran, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran IPS.
2. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa terkhususnya pada mata pelajaran IPS.



3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Depdiknas, *Kurikulum IPS SD 2006*. Jakarta: Depdiknas, 2006.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito Bandung

Suharjono, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suherti, A. Piet. 2013. *Konsep dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

<http://mi-almustajab.blogspot.com/2014/04/persiapan-kemerdekaan-inonesia>.